

## DAFTAR PUSTAKA

- Antralina, M., Kania, D., & Santoso, J. (2015). Pengaruh pupuk hayati terhadap kelimpahan bakteri penambat nitrogen dan pertumbuhan tanaman kina (*Cinchona ledgeriana* Moens.) klon Cib. 5. *Jurnal penelitian teh dan kina*, 18(2), 177-185.
- Cahyani, S., Sudirman, A., & Azis, A. (2016). Respons pertumbuhan vegetatif tanaman tebu (*Saccharum officinarum* L.) ratoon 1 terhadap pemberian kombinasi pupuk organik dan pupuk anorganik. *Jurnal Agro Industri Perkebunan*, 69-78.
- Direktorat Jenderal Perkebunan. (2021). Statistik perkebunan unggulan nasional. In Sekretariat Dirjend Perkebunan Kementerian Pertanian. Retrieved from <https://ditjenbun.pertanian.go.id/?publikasi=buku-statistik-perkebunan-2019-2021>
- Erlina, Y., Wicaksono, K. P., & Barunawati, N. (2017). Studi pertumbuhan dua varietas tebu (*Saccharum officinarum* L.) dengan jenis bahan tanam berbeda (Doctoral dissertation, Brawijaya University).
- Fahad, S., Hussain, S., Bano, A., Saud, S., Hassan, S., Shan, D., & Huang, J. (2015). Potential role of phytohormones and plant growth-promoting rhizobacteria in abiotic stresses: consequences for changing environment. *Environmental Science and Pollution Research*, 22(7), 4907-4921.
- Firmansyah, M. A. (2011). Peraturan tentang pupuk, klasifikasi pupuk alternatif dan peranan pupuk organik dalam peningkatan produksi pertanian. *Makalah disampaikan pada Apresiasi Pengembangan Pupuk Organik, di Dinas Pertanian dan Peternakan Provinsi Kalimantan Tengah, Palangka Raya*, 2-4.
- Guckert, A., Chavanon, M., Mench, M., Morel, J. L., & Villemin, G. (1991). Root Exudation in *Beta Vulgaris*: A Comparison with *Zea Mays*. 24, 449-455.
- Irianti, S., Indrawati, W., & Kususmastuti, A. (2017). Respons bibit bud chips batang atas, tengah, dan bawah tebu (*Saccharum officinarum* L.) terhadap aplikasi dosis mulsa bagasse. *Jurnal Agro Industri Perkebunan*, 15-28.
- Mahardika, A. (2011). Mengenal Varietas Tebu Nxi-4T Sebagai. 1-7. Retrieved from <https://adoc.pub/queue/mengenal-varietas-tebu-nxi-4t-sebagai-produk->

rekayasa-genetik.

- TAVARES, V. D. N. (2016). Atributos físicos, químicos e estoque de carbono em Argissolo sob diferentes manejos na Zona da Mata de Pernambuco.
- Ollo, L., Siahaan, P., & Kolondam, B. (2019). Uji Penggunaan PGPR (Plant Growth-Promoting Rhizobacteria) terhadap Pertumbuhan Vegetatif Tanaman Cabai Merah (*capsicum Annuum L.*). *Jurnal MIPA*, 8(3), 150-155.
- Prabawanti, Y. W. (2004). *Skripsi-Yaniar Wahyu Prabawanti*. Retrieved from <https://repository.unair.ac.id/25678/>
- Pramuhadi, G. (2010). Faktor iklim pada budidaya tebu lahan kering. *Jurnal Pangan*, 19(4), 331-344.
- Rahni, N. M. (2012). Efek fitohormon PGPR terhadap pertumbuhan tanaman jagung (*Zea mays*). *CEFARS: Jurnal Agribisnis dan Pengembangan Wilayah*, 3(2), 27-35.
- Shailendra Singh, G. G. (2015). Plant Growth Promoting Rhizobacteria (PGPR): Current and Future Prospects for Development of Sustainable Agriculture. *Journal of Microbial & Biochemical Technology*, 07(02), 96–102.
- Azzahra, S. C., Effendy, Y., & Slamet, S. (2021). Isolasi dan karakterisasi bakteri pemacu pertumbuhan tanaman (plant growth promoting rhizobacteria) asal tanah Desa Akar-Akar, Lombok Utara. *JURNAL AI-AZHAR INDONESIA SERI SAINS DAN TEKNOLOGI*, 6(2), 70-75.
- SOLICHATUN, S., ANGGARWULAN, E., & MUDYANTINI, W. (2005). The effect of water availability on growth and saponin content of *Talinum paniculatum* Gaertn. *Asian Journal of Natural Product Biochemistry*, 3(2), 47-51.
- Utomo, A. H., & Fauzan, A. C. (2017). Rancang Bangun Sistem Identifikasi Varietas Tebu Menggunakan Kemiripan D-WDAG. *Prosiding*.
- Walker, T. S., Bais, H. P., Grotewold, E., & Vivanco, J. M. (2003). Root exudation and rhizosphere biology. *Plant physiology*, 132(1), 44-51.
- Wijayanti, W. A. (2008). Pengelolaan Tanaman Tebu (*Saccharum Officinarum L.*) di, Pabrik Gu-la Tjoekir Ptpn X, Jombang, Jawa Timur. *Skripsi*. *Institut Pertanian Bogor. Bogor*.

Yukamgo, E & Yuwono, N. Widya. (2007). Peran Silicon sebagai Unsur Bermanfaat pada Tanaman Tebu". Jurnal Ilmu Tanah dan Lingkungan. Universitas Gajah Mada. 7 (2): 103- 116